

## **BAB III**

### **Metode Penelitian**

#### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian yuridis empiris. Artinya penelitian yuridis empiris mempunyai objek kajian mengenai perilaku masyarakat. Pendekatan dalam penelitian hukum empiris ini adalah pendekatan *socio-legal*. Sosiologi hukum melihat, menerima, dan memahami hukum sebagai bagian dari kehidupan manusia.<sup>1</sup> Dengan kata lain yang merupakan jenis penelitian hukum sosiologis dan dapat disebut dengan penelitian secara langsung atau secara lapangan, yang memaknai ketentuan hukum yang berlaku serta yang telah terjadi didalam kehidupan masyarakat.<sup>2</sup> Peraturan yang mengatur tentang faktor-faktor perkawinan di bawah umur yang di atur di dalam Undang-Undang No.16/2019 tentang Perkawinan.

#### **2. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan, maka kehadiran peneliti di lapangan merupakan kegiatan utama untuk mengumpulkan data. Kehadiran peneliti dilapangan adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti adalah instrumen kunci (*key instrumen*) dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data.

#### **3. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan digunakan untuk mendapatkan beberapa informasi, data dan bahan hukum untuk dikaji adalah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan, dengan luas tanah 700m dan luas bangunan 108m.

---

<sup>1</sup> Hutrin Kamil, Rezki Suci Qamaria dkk., *Ragam Metode Penelitian Hukum* Fakultas Syari'ah Institus Agama Islam Negeri Kediri (Lembaga Studi Hukum Pidana: Kediri, 2022). 48

<sup>2</sup> Bambang Waluyo., *Penelitian Hukum Dalam Praktek* (Sinar Grafika: Jakarta, 2002). 15

#### 4. Sumber Data

Sumber data adalah suatu yang mengandung informasi atau data yang di perlukan dalam peneliti. Data berdasarkan sumbernya menjadi dua yaitu.<sup>3</sup>

##### a. Data primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari peneliti kepada sumbernya, tanpa adanya perantara. Artinya data yang diperoleh secara langsung melalui (Observasi) wawancara dan pengamatan terhadap perkembangan permasalahan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan.

##### b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari dokumentasi yang di peroleh di lapangan atau publikasi lainnya. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumentas. Yaitu data yang di jadikan penelitian sebagai rujukan ialah meliputi profil dan struktur Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian.<sup>4</sup> Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yakni fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.

---

<sup>3</sup> Bungin Burhan., *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Prees, 2001). 129

<sup>4</sup> Ahnah Tanzeh., *Metode Penelitian Praktis* (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu, 2004). 28

Pengamatan dibagi menjadi dua yaitu pengamatan terbuka dan pengamatan tertutup. Pengamatan terbuka adalah pengamatan dan latar penelitian. Pengamatan secara terbuka diketahui oleh subjek dan para subjek dengan sukarela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi dan mereka menyadari bahwa ada orang yang mengamati hal yang dilakukan mereka. Pengamatan tertutup adalah pengamatan beroperasi dan mengadakan pengamatan tanpa diketahui oleh para subjeknya.

## 2. Wawancara

Wawancara, yaitu melaksanakan tanya jawab atau komunikasi dengan narasumber yang memiliki kaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>5</sup> Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Hubungan antara penginterview dan yang diinterview bersifat sementara, yaitu berlangsung dalam jangka waktu tertentu dan kemudian diakhiri.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, Kegiatan wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai Perkawinan di bawah umur dan Perceraian yang dialami Perkawinan Bawah Umur Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dengan menggunakan metode dokumentasi ini mempermudah dalam pengamatan dan mewawancarai serta memperkuat penulis terhadap keberadaan data yang akan dianalisis. Dalam menunjukkan penelitian ini,

---

<sup>5</sup> Hutrin Kamil, Rezki Suci Qamaria dkk., *Ragam Metode Penelitian Hukum* Fakultas Syari'ah Institus Agama Islam Negeri Kediri (Lembaga Studi Hukum Pidana: Kediri, 2022). 51

peneliti mengambil data atau informasi dari dokumentasi digunakan sebagai penunjang dan pelengkap yang berhubungan dengan masalah penelitian ini untuk melengkapi data dari hasil wawancara.

## **6. Instrumen Pengumpulan Data**

Intrumen pengumpulan data adalah alat ukur atau pedoman yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian Kualitatif, peneliti berperan sebagai instrument sehingga terlibat peneliti secara aktif dilapangan untuk memperoleh data. Maka peneliti harus menghayati dan memahami kondisi sosial di lapangan. Intrumen pengumpulan data terdiri dari beberapa bentuk yaitu: intrumen interview, intrumen observasi/pengamatan, dan intrumen dokumentasi.

### **a. Intrumen interview**

Suatu bentuk dialaog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden dinamakan interview, Instrumennya dinamakan pedoman wawancara atau interview guide. Dalam pelaksanaannya, interview dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur(bebas). Secara bebas artinya pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada terwawancara tanpa harus membawa lembar pedomannya. Syarat interview seperti ini adalah pewawancara harus tetap mengingat data yang harus terkumpul. Lain halnya dengan interview yang bersifat terpimpin, pewawancara berpedoman pada pertanyaan lengkap dan terperinci, layaknya sebuah kuesioner. Selain itu ada juga interview yang bebas terpimpin, dimana pewawancara bebas melakukan interview dengan hanya menggunakan pedoman yang memuat garis besarnya saja.

### **b. Intrument observasi**

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan

pengecapan.<sup>6</sup> Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, gambar, dan surat-surat perkawinan.

c. Instrumen dokumentasi

Bentuk instrumen dokumentasi terdiri atas dua macam yaitu pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, dan check-list yang memuat daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Perbedaan anatar kedua bentuk instrumen ini terletak pada intensitas gejala yang diteliti. Pada pedoman dokumentasi, peneliti cukup menuliskan tanda centang dalam kolom gejala, sedangkan check-list, peneliti memberikan tally pada setiap pemunculan gejala.<sup>7</sup>

## 7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>8</sup>

Teknik ini menggunakan *flow analysis* dari Miles dan Huberman analisis data dalam penelitian Kualitatif, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi

---

<sup>6</sup> Abdurahman Fatoni., *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan* (Yogyakarta: PT. Penamas), *Skripsi* 2016. 104

<sup>7</sup> Nur Eedi., *Intrumen Penelitian Dan Pengumpulan Data* (Jurnal Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia 2010). 5

<sup>8</sup> Moeleong J. Lexy., *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008). 157-162

maka wawasan peneliti akan berkembang sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan. Mereduksi data berarti merangkum, memiliki hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek tertentu.

b. Penyajian data

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data dalam penelitian Kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja dan berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya dalam menganalisa data adalah penyajian data atau sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian Kualitatif adalah penarikan kesimpulan dalam penelitian Kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remangremang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan dalam penelitian Kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian Kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

## 8. Pengecekan Keabsahan Data

Yang di maksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keabsahan data harus memenuhi:<sup>9</sup>

- a. Mendemonstrasikan nilai yang benar.
- b. Menyediakan dasar agar hal itu dapat di terapkan.
- c. Memperoleh keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensidan prosedurnya dan kenetralan temuan dan keputusan-keputusannya.

Agar data-data yang di peroleh dari tempat peneliti dan para informasi memperoleh keabsahan maka peneliti menggunkan teknik:

- a. Perpanjangan keabsahan temuan

Sebelum melakuka penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti minta izin kepada desa teluk sikumbang permohan peneliti kepada para perkawinan dini di desa teuk sikumbang agar dengan hal ini peneliti mendapat tanggapan baik mulai dari awal meneliti sampai akhir.

- b. Pendiskusianteman sejawat

Teknik dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang di peroleh dari hasil diskusi bersama teman-teman sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data.

- 1) Untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.
- 2) Diskusi dengan teman sejawat ini memberikan sesuatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotensis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

Pada proses pengambilan data, mulai dari awal proses penelitian hingga pengelolahannya, penelitian ini tidak dilakukan sendirian akan tetapi terkadang kadang-kadang di temani oleh orang yang bisa di ajak bersama-

---

<sup>9</sup> Moeleong J. Lexy., *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja, 2008). 320-321

sama untuk membahas data yang telah di kumpulkan. Proses ini juga dapat sebagai pembahasan yang sangat bermamfaat untuk membandingkan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil yang orang lain dapatkan.

### **9. Tahapan-Tahapan Peneliti**

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian Kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian Kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian Kualitatif juga berbeda dari prosedur dan tahap-tahap penelitian Kuantitatif. Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian Kualitatif adalah sebagai:<sup>10</sup>

a) Menetapkan fokus penelitian

Prosedur penelitian Kualitatif mendasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel. Walaupun bersifat fleksibel, penelitian Kualitatif harus melalui tahap-tahap dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

b) Menentukan setting dan subjek penelitian

Sebagai sebuah metode penelitian yang bersifat holistik, setting penelitian dalam penelitian Kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

a) Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data.

Penelitian Kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, dalam penelitian Kualitatif pengolahan data tidak pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian Kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan metode penelitian sosial berbagai alternatif pendekatan. Setelah data

---

<sup>10</sup> Bagong Suyanto; Sutinah., *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005). 170-176



terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

d) Penyajian data.

Prinsip dasar penyajian data adalah membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena ada data yang diperoleh dalam penelitian Kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran-ukuran statistik.